

Pendekatan Kontektual Pada Pembelajaran Matematika Tentang Pokok Bahasan Pecahan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik

ABSTRAK

Penelitian ini berangkat dari permasalahan kurangnya hasil belajar peserta didik pada pelajaran matematika pokok bahasan pecahan di SDN Summersari Indah 2 Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung. Untuk itu, penelitian ini berjudul “Pendekatan Kontektual pada Pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Pecahan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana perencanaan pembelajaran matematika melalui pendekatan kontekstual bagi peserta didik kelas IV sekolah dasar? Bagaimana pelaksanaan pembelajaran matematika melalui pendekatan kontekstual? Dan apakah dengan pendekatan pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik? Penelitian ini menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, dan tes formatif setiap akhir pembelajaran. Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan pendekatan pembelajaran ini dapat mengembangkan cara berpikir, kreativitas, mengkomunikasikan pendapat atau prestasi tentang sesuatu yang berkaitan dengan matematika. Dengan kegiatan yang beragam, peserta didik akan menggali pengetahuannya sendiri melalui membaca, diskusi, tanya jawab, kerja kelompok, pengamatan, pencatatan, pengerjaan, dan presentasi. Dengan pendekatan pembelajaran kontekstual hasil belajar peserta didik dapat meningkat, hal ini terbukti dengan antusias peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Penggunaan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan prestasi peserta didik pada pokok bahasan pecahan, hal ini dapat dilihat dari peningkatan persentase ketuntasan belajar pada setiap siklus. Persentase rata-rata ketuntasan belajar pada siklus I hanya mencapai 73% dan pada siklus II mencapai 83%. Maka terdapat peningkatan sebesar 10% pada siklus II dibandingkan dengan siklus I. Setelah melakukan penelitian ini, peneliti merasakan adanya sesuatu yang berbeda dalam melaksanakan pembelajaran dan terjadi perubahan yang sangat berarti bagi peserta didik maupun bagi guru dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu peneliti ingin menyarankan pendekatan kontekstual kepada para guru agar digunakan dalam proses pembelajaran.